

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Matematika sangat penting dipelajari oleh siswa karena materi-materi matematika sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Namun kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran matematika dikarenakan kurangnya pemahaman siswa pada materi saat pembelajaran didalam kelas. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan guru yang kreatif dalam merancang metode dalam belajar salah satunya adalah dengan metode demonstrasi. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 085 Panyabungan Mandailing Natal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas V dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang. Metode demonstrasi adalah cara penyajian metode pelajaran dengan menggunakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik, sebenarnya atau ditiru. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Rosmala (2010:122) sebanyak 2 siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak

37 siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang di kelas V SD Negeri 085 Panyabungan Mandailing Natal Tahun Ajaran 2012/2013.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki kualitas belajar siswa yaitu antara lain :

1. Dalam mengajar matematika, hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar sebagai alternative untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar matematika.
2. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa masih ada siswa yang kurang berani mengemukakan pendapat atau sekedar bertanya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain selama ini siswa terbiasa pasif selama KBM berlangsung. Jadi diharapkan kepada guru agar mengajak siswa untuk lebih aktif dalam KBM.
3. Sebagai pembanding bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama agar melaksanakan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan berbagai metode pengajaran dengan memperhatikan materi yang diajarkan.